

DAFTAR PUSTAKA

- Asnuriyati, W., & Yulianti, N. A. (2018). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas 2 Jurusan IPA Tentang Sadari (Periksa Payudara Sendiri) Di Sma Pgri 2 Banjarmasin. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(2), 64-69.
- Azizah, N. 2022. "Kota Medan Tercatat Sebagai Prevalensi Kasus Kanker Terbanyak di Sumatera Utara", <https://www.republika.co.id/berita/ritlrb463/kota-medan-tercatat-sebagai-prevalensi-kasus-kanker-terbanyak-di-sumatera-utara>, diakses pada 15 Desember 2022 pukul 21.23.
- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116-133.
- Donsu, J D. 2016. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Krisdianto, B.F. 2019. *Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)*. Padang: Andalas University Press.
- Maulani, H., Maulida, H., Jariyah, I., & Jullizir, N. P. (2021). Description of Knowledge and Behavior Levels About Breast Examination (Best Self-Examination) in Adolescent Women. *Muhammadiyah International Public Health and Medicine Proceeding*, 1(1), 227-238.
- Nahak, A. J. K., Berek, P. A., & Fouk, M. F. W. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Atambua. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 1(02), 1-15.
- Nasution, H. S., & Hayati, N. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARAH SENDIRI DI SMA NEGERI 7 TANJUNG BALAI TAHUN 2019. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6(1), 57-62.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143-159.

- Octavianti, M. (2019). Sikap Siswa Sma Di Kota Bandung Terhadap Informasi Mengenai Program Studi Di Perguruan Tinggi Negeri Indonesia. *Komversal: Jurnal Komunikasi Universal*, 1(1), 40-53.
- Oktarida, Y. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Siswa Kelas Xi Man 1 Oku Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Abdurahman*, 9(2), 10-14.
- P2PTM Kemenkes RI. 2017. "Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Sadari dan Sadanis", <https://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/deteksi-dini-kanker-payudara-dengan-sadari-dan-sadanis>, diakses pada 22 Februari 2023 pukul 19.46.
- Riyanto, B.A. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rizki, R.M & Sri, N. 2018. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Surabaya: Indomedia Pustaka.
- Rokom. 2022. "Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan", <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220202/1639254/kanker-payudaya-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan/>, diakses pada 03 Januari 2023 pukul 20.10.
- Sinaga, C. F., & Ardayani, T. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Periksa Payudara Sendiri di SMA Pasundan 8 Bandung Tahun 2016. *Kartika: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(1), 16-19.
- Sinambela, L.P & Sarton S. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoretik dan Praktik*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Singam, K., & Wirakusuma, I. B. (2017). Gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di wilayah kerja UPT Puskesmas Blahbatuh II Gianyar Bali Indonesia. *Intisari Sains Medis*, 8(3), 184-188.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Administratif. Bandung: Alfabeta.
- Swarjana, K.I.2021. *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. Denpasar: Andi (Anggota IKAPI).
- Yuliani, I. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Remaja Putri Di SMK X Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Antara Keperawatan*, 5(2).

Lampiran 1


KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061- 8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



28 Oktober 2022

No : KP.02.01/00/01/186/2022
Lamp : satu exp
Hal : Izin Peninjauan Lokasi

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMAN 17 Medan
di-
Tempat.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2022 – 2023 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin Peninjauan Lokasi dari institusi yang saudara Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

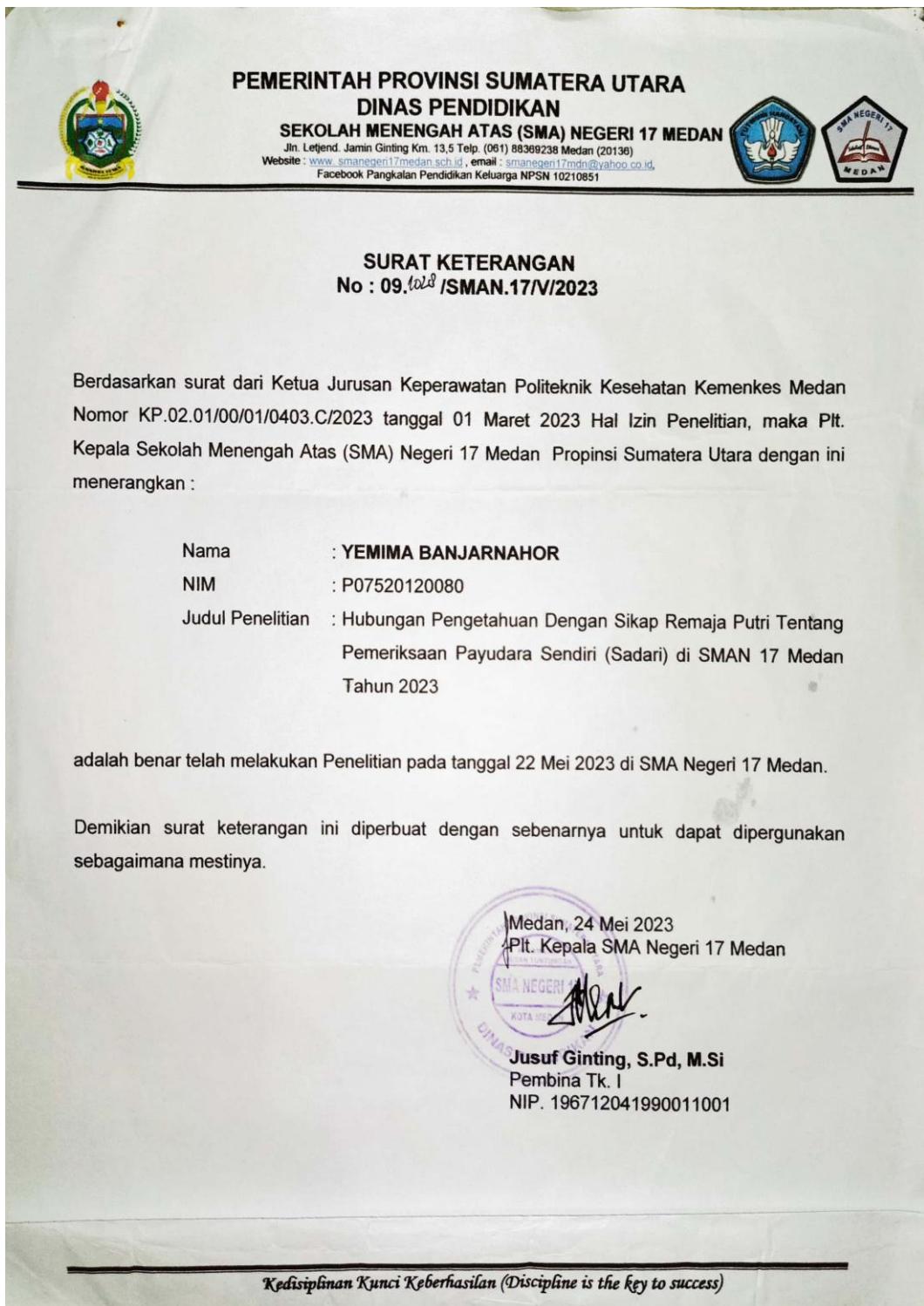
No.	Nama	NIM	Judul
1.	Yemima Banjarnahor	P07520120080	Hubungan Pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri di SMA N17 MEDAN

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terimakasih.

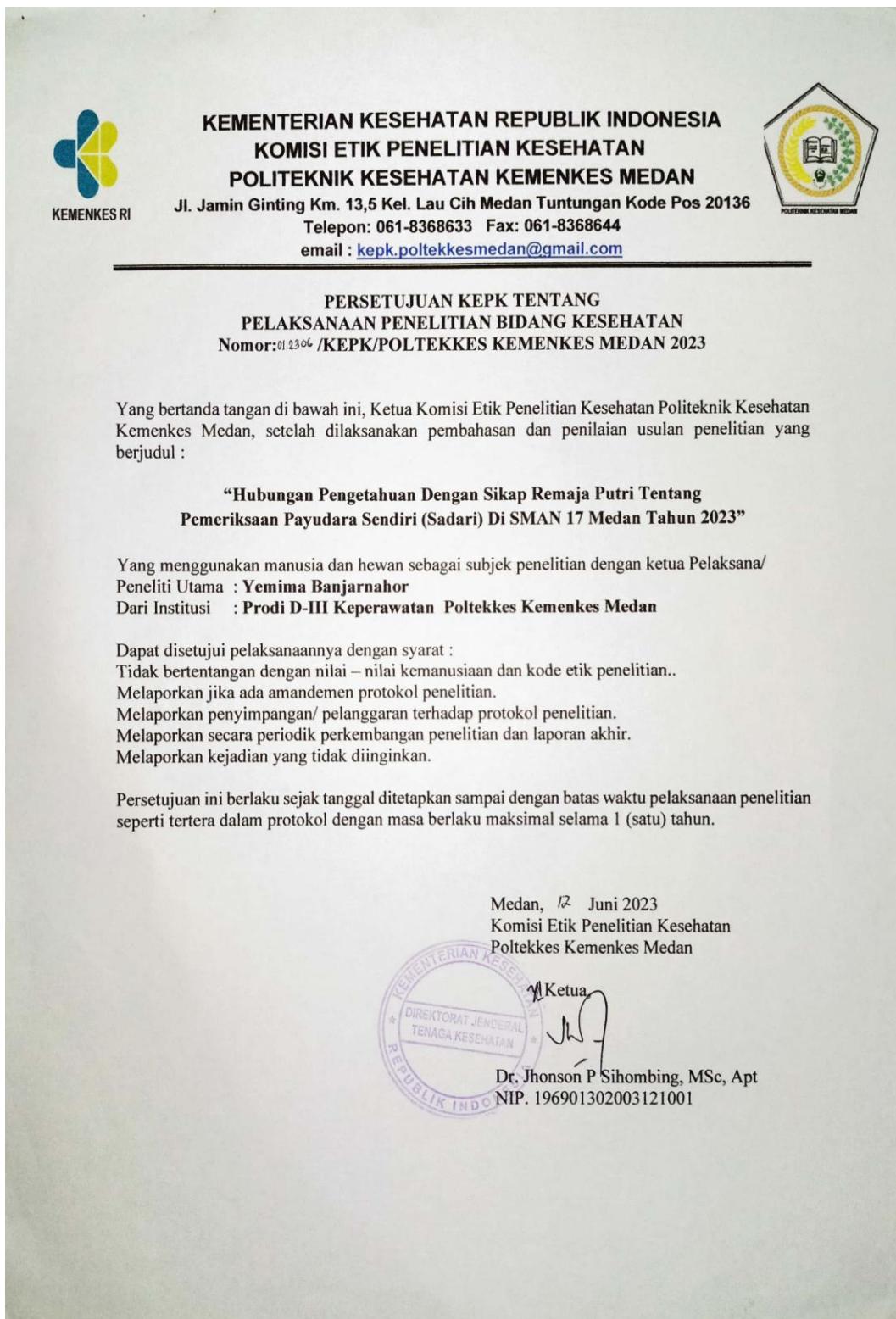
Johani Dewita Nasution SKM, M.Kes
Nip. 196503121999032001



Lampiran 2



Lampiran 3



Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Alamat :

No.Hp :

Dengan ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden di penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa program studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan atas nama: Yemima Banjarnahor.

Dengan Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Sma Negeri 17 Medan Tahun 2023 Demikian surat ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2023

Responden

()

Lampiran 5

KUESIONER PENELITIAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SADARI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI SMA NEGERI 17 MEDAN

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah terlebih dahulu petunjuk pengisian jawaban pada lembar kuesioner
2. Jawablah pertanyaan kuesioner ini dengan jujur
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda paling tepat.
4. Setiap pertanyaan hanya boleh diisi dengan satu jawaban

A. Identitas Responden

Nama (Inisial) :

Kelas :

No. Hp :

B. Pengetahuan Tentang SADARI

Sumber informasi Sadari didapatkan dari:

1. () Media cetak/elektronik (TV, radio, majalah/koran)
2. () Orang lain (guru, orang tua, saudara, teman)
3. () Pelajaran sekolah

1. Pengetahuan

Berilah tanda (x) dari setiap pertanyaan pada pilihan jawaban a, b atau c dibawah ini.

1. Menurut anda apa kepanjangan dari SADARI...
 - a. Pemeriksaan dada sendiri
 - b. Pemeriksaan payudara sendiri
 - c. Pemeriksaan adanya benjolan sendiri
2. Pemeriksaan SADARI sangat penting dilakukan yaitu untuk...
 - a. Menjaga bentuk payudara
 - b. Mengobati kanker payudara
 - c. Mendeteksi dini kanker payudara

3. Sebaiknya pemeriksaan kanker dilakukan walaupun....
 - a. Tidak mau tau
 - b. Harus dijumpai keluhan
 - c. Tidak dijumpai keluhan apapun
4. Salah satu upaya deteksi dini kanker payudara yang cukup efektif dan mudah untuk dilakukan...
 - a. SADARI
 - b. Periksa ke dokter
 - c. Mammografi / rontgen
5. Menurut anda apa yang dapat dideteksi secara dini dengan melakukan SADARI...
 - a. Bentuk payudara
 - b. Ukuran payudara
 - c. Benjolan atau perubahan di payudara
6. Dengan melakukan deteksi dini seperti SADARI diperlukan...
 - a. Ketidakmautahan tentang SADARI
 - b. Kecemasan tentang SADARI
 - c. Minat dan kesadaran akan pentingnya kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup serta menjaga hidup untuk lebih baik
7. Tujuan dari pemeriksaan SADARI adalah...
 - a. Untuk Mengetahui ukuran payudara
 - b. Untuk mencegah terjadinya kanker payudara
 - c. Mendeteksi secara dini jika ada kelainan di payudara
8. Manfaat SADARI adalah...
 - a. Mengencangkan payudara
 - b. Untuk mengetahui ukuran payudara
 - c. Mendeteksi dini adanya kelainan atau benjolan pada payudara

9. Menurut anda sebaiknya waktu SADARI dilakukan pada saat....
 - a. 1 - 3 hari setelah menstruasi
 - b. 7 - 10 hari setelah menstruasi
 - c. 10 -12 hari setelah menstruasi
10. Usia berapakah sebaiknya dilakukan SADARI...
 - a. 9 tahun
 - b. 20 tahun
 - c. 60 tahun
11. SADARI dilakukan dengan beberapa cara yaitu, kecuali...
 - a. Posisi berdiri
 - b. Posisi berbaring
 - c. Posisi telungkup
12. Hal hal yang perlu di perhatikan saat melakukan SADARI adalah...
 - a. Melihat bentuk payudara
 - b. Kelainan pada payudara
 - c. Melihat bentuk, warna dan kelainan pada payudara serta melakukan perabaan serta tekanan
13. Perabaan payudara dilakukan pada....
 - a. Kedua payudara
 - b. Puting payudara saja
 - c. Payudara yang sakit saja
14. Bagaimanakah posisi melakukan SADARI yang benar dan tepat ...
 - a. Jongkok dan berdiri
 - b. Berdiri didepan cermin
 - c. Berbaring dan berdiri didepan cermin
15. Apa saja yang dilakukan pada langkah awal pemeriksaan sadari....
 - a. Melihat perubahan didepan cermin
 - b. Tidak mau melakukan pemeriksaan
 - c. Tidak melihat perubahan didepan cermin
16. Setelah melihat perubahan didepan cermin langkah apa yang selanjutnya dilakukan....
 - a. Pemeriksaan payudara dengan kedua tangan diangkat

- b. Periksa payudara dengan tangan diangkat di atas kepala
 - c. Periksa payudara dengan tangan diangkat kepala di mirngkan ke kanan
17. Saat kamu memeriksa payudara dengan tangan diangkat di atas kepala apayang selanjunya kamu lakukan....
- a. Berdiri tegak di depan cermin
 - b. Berdiri tegak di depan cermin dengan tangan diangkat diatas
 - c. Berdiri tagak di depan cermin dengan tangan disamping kanan dan kiri
18. Setelah Berdiri tagak di depan cermin lalu dengan tangan disamping kanandan kiri setelah ini apa yang selanjutnya kamu lakukan....
- a. Menegangkan otot bagian lengan
 - b. Menegangkan otot-otot bagian tangan
 - c. Menegangkan otot-otot bagian dada depan berkaca pinggang/ dada
19. Bagaimana arah pemutaran pada saat melakukan pijatan dan tekanan padasaat melakukan SADARI....
- a. Gerakan dari atas ke bawah
 - b. Gerakan sebelah kanan saja
 - c. Mengikuti arah jarum jam dan gerakan dari atas kebawah dan sebaliknya
20. Pada setiap gerakan SADARI, pastikan semua batas payudarateraba, berikut batas yang benar....
- a. Batas bawah garis melingkar payudara
 - b. Batas bawah garis searah vertikal payudara
 - c. Batas bawah garis searah horizontal payudara

KUNCI JAWABAN

1. B
2. C
3. C
4. A
5. C
6. A
7. C
8. C
9. B
10. B
11. C
12. C
13. A
14. C
15. A
16. B
17. C
18. C
19. C
20. A

b. Sikap

Petunjuk:

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan

Nilai skor:Pernyataan PositifPernyataan Negatif

Sangar Setuju	= 5	Sangat setuju	= 1
Setuju	= 4	Setuju	= 2
Ragu ragu	= 3	Ragu-ragu	= 3
Tidak setuju	= 2	Tidak setuju	= 4
Sangat tidak setuju	= 1	Sangat tidak setuju	= 5

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Jika melakukan SADARI lebih awal, penderita akan lebih banyak kemungkinan untuk sembuh					
2.	Remaja putri perlu melakukan SADARI sedini mungkin					
3.	Saya rutin memeriksa payudara sendiri 7-10 hari setelah haid secara teratur ditiap bulan nya					

4	Saya akan melakukan pemeriksaan diri lebih awal karena kanker payudara sulit disembuhkan					
5.	Jika Saya melakukan pemeriksaan payudara sendiri, Saya akan melakukan secara berurutan sesuai tahapnya.					
6.	Saya tidak perlu melakukan SADARI karena saya masih remaja					
7.	Menurut saya SADARI tidak penting					
8.	Saya tidak melakukan SADARI Karena di dalam keluarga saya tidak ada yang terkena kanker payudara					

9.	Saya akan diam saja jika payudara saya ada benjolan selama payudara saya tidak merasakan nyeri					
10.	Pemeriksaan SADARI akan menyita waktu saya					

KUNCI JAWABAN

1. Pernyataan nomor 1 - 5 = Positif, dengan penilaian sebagai berikut :

Sangar Setuju	= 5
Setuju	= 4
Ragu ragu	= 3
Tidak setuju	= 2
Sangat tidak setuju	= 1

2. Pernyataan nomor 6 – 10 = Negatif , dengan penilaian sebagai berikut :

Sangar Setuju	= 1
Setuju	= 2
Ragu ragu	= 3
Tidak setuju	= 4
Sangat tidak setuju	= 5

Lampiran 6

MASTER TABLE

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)

DI SMAN 17 MEDAN TAHUN 2023

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOT ALP	Kat.P	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	TOT ALS	Kat.S
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1	2	4	1	3	1	5	3	2	4	1	26	2	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48	1	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	14	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27	2	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	14	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42	1	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	1	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	47	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	1	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	47	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	14	2	5	4	3	5	4	4	4	4	5	42	1		
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48	1	
10	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	13	2	5	4	3	4	5	5	5	5	5	46	1	
11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	14	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	27	2	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	13	2	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	44	1	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48	1	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	14	2	2	3	2	3	1	4	4	4	2	2	4	27	2
15	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	13	2	4	2	2	1	4	3	5	1	4	1	27	2	
16	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	2	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	47	1	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	1	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	44	1	

1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1	5	5	3	5	5	5	5	5	48	1					
1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1	3	2	3	4	1	3	5	2	2	27	2				
2	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	14	2	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	43	1		
2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14	2	5	4	2	4	5	5	5	5	5	45	1			
2	2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	11	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	1	27	2
2	3	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	11	3	4	4	4	4	5	1	5	4	4	5	40	1		
2	4	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	14	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	47	1		
2	5	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	11	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	46	1		
2	6	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	14	2	2	5	2	2	4	2	3	3	3	1	27	2		
2	7	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14	2	2	2	3	2	4	2	2	4	3	3	27	2		
2	8	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	2	5	5	3	4	3	4	4	4	5	4	41	1		
2	9	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	14	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	2	27	2		
3	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	27	2		
3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	14	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	2	27	2		
3	2	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14	2	2	4	1	2	4	3	3	2	3	3	27	2		
3	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	14	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	2	27	2		
3	4	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	3	5	5	4	4	5	3	5	3	42	1			
3	5	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	14	2	4	4	3	5	4	4	4	4	40	1		

Keterangan :

Kategori pertanyaan pengetahuan (P1-P20)

- 1. Benar : (1)
- 2. Salah : (0)

Kategori Pengetahuan

- 1. Baik : (1)
- 2. Cukup : (2)
- 3. Kurang : (3)

Kategori Pernyataan Sikap (S1-S10)

- 1. SS(5),S(4),RR(3),TS(2),TST(1) : Positif
- 2. SS(1),S(2),RR(3),TS(4),TST(5) : Negatif

Kategori Sikap

- 1. Positif : (1)
- 2. Negatif : (2)

Lampiran 7

Pengetahuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	10	28,6	28,6	28,6
	Cukup	20	57,1	57,1	85,7
	Kurang	5	14,3	14,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Sikap					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	21	60,0	60,0	60,0
	Negatif	14	40,0	40,0	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KetPengetahuan *	35	100,0%	0	0,0%	35	100,0%
KetSikap						

Pengetahuan *Sikap					
Crosstabulation					
Count					
			KetSikap		
			Positif	Negatif	Total
Pengetahuan	Baik		8	2	10

	Cukup	10	10	20
	Kurang	3	2	5
Total		21	14	35

Correlations				
		Pengetahuan	Sikap	
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	,639 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)		,000	
	N	35	35	
Sikap	Pearson Correlation	,639 ^{**}	1	
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	35	35	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8

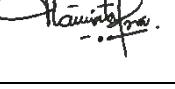
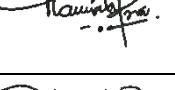
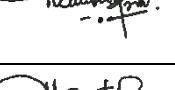
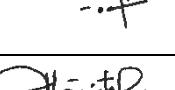
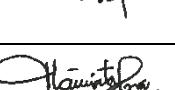
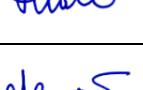
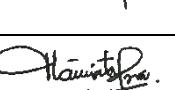
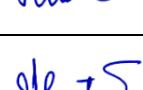
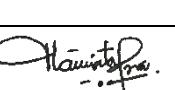
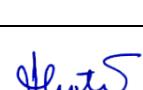
LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

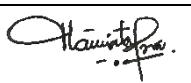
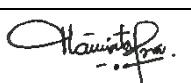
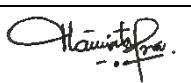
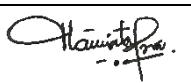
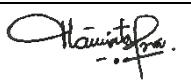
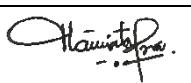
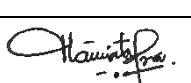
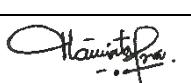
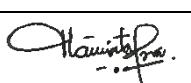
JUDUL KTI : Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di SMA Negeri 17 Medan

NAMA MAHASISWA : Yemima Banjarnahor

NIM : P07520120080

NAMA PEMBIMBING : Nani Zulfikar, S.Pd,S.Kep.,Ns.,M.Kes

TGL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF		
		Mahasiswa	Pembimbing 1	Pembimbing 2
14 Oktober 2022	Bimbingan pengajuan judul dan telaah jurnal			
18 Oktober 2022	Perbaikan judul KTI			
19 Oktober 2022	ACC judul KTI lanjut Bab 1			
14 Desember 2022	Bimbingan Bab 1 dan memperbaiki Bab 1			
16 Desember 2022	ACC Bab 1 lanjut bimbingan Bab 2			
19 Desember 2022	ACC Bab 2 lanjut bimbingan Bab 3			
09 Januari 2023	Bimbingan Bab 3 dan perbaikan Bab 3			
11 Januari 2023	ACC Bab 3 lanjut penyusunan kuesioner			
12 Januari 2023	Penyusunan kuesioner			
16 Januari 2023	ACC seminar proposal			

30 Januari 2023	Ujian seminar proposal			
24 Februari 2023	Revisi seminar proposal			
25 Februari 2023	ACC Revisi Proposal			
05 Juni 2023	Bimbingan Bab IV & Bab V			
07 Juni 2023	Revisi Bab IV & Bab V			
08 Juni 2023	Bimbingan Abstrak			
09 Juni 2023	Revisi Abstrak			
11 Juni 2023	Bimbingan PPT Seminar Hasil			
12 Juni 2023	ACC Untuk Seminar Hasil			
21 Juni 2023	Bimbingan Revisi KTI			
23 Juni 2023	Bimbingan Revisi KTI			
26 Juni 2023	ACC Revisi KTI			

Medan, 2023



Masnila, S.Kep., Ns., M.Pd

NIP: 197011301993032013

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nam	: Yemima Banjarnahor
Tempat/Tanggal Lahir	: Adian Nangka, 28 Agustus 2002
Anak Ke	: 1 dari 1 Bersaudara
Agama	: Kristen Protestan
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Desa Parjalihotan Baru

Nama Orang Tua

Ayah	: Paul Douglas Banjarnahor
Ibu	: Anniria Telaumbanua

Pekerjaan Orang Tua

Ayah	: Wiraswasta
Ibu	: Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

1. 2007 s.d 2013 : SDN 153069 Pinangsori
2. 2013 s.d 2016 : SMP Negeri 1 Pinangsori
3. 2016 s.d 2019 : SMA Negeri 1 Pinangsori
4. 2020 s.d 2023 : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan

Lampiran10



Turnitin Jurnal Yemima Banjarnahor

by Turnitin User

Submission date: 09-Oct-2023 10:56AM (UTC+0530)

Submission ID: 2190029591

File name: Jurnal_Yemima_Banjarnahor.docx (22.18K)

Word count: 1941

Character count: 12338

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)

CORRELATION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF FEMALE ADOLESCENT REGARDING BREAST SELF-EXAMINATION (BSE) AT SMAN 17 MEDAN IN 2023

*Yemima Banjarnahor
poltekkes Kemenkes medan
e-mail: yemimamarbun69@gmail.com*

ABSTRAK

Pemeriksaan payudara sendiri atau kerap dikatakan sebagai sadari ialah suatu solusi dari kelainan yang siapa saja bisa merasakan nya dengan ciri-ciri terdapat benjolan pada payudara dimana ciri-ciri tersebut memungkinkan adanya kanker payudara. Menurut *World Health Organization* rating kejadian menjangkau 14 juta kasus dan angka kematian 8,2 juta pertahunnya. Penelitian ini adalah ingin tahu adakah keterkaitan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMAN 17 Medan. Penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif dengan desain pendekatan *cross-sectional*. Proses pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden yaitu remaja siswi kelas XI SMAN 17 Medan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner. Analisa data yang dipakai adalah analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji *Spearman Rank*. Penelitian ini didapatkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang SADARI sebagian besar dalam golongan cukup (57%) dan sikap dalam kategori positif (60.0%). Hasil analisa data diperoleh p -value yaitu sebesar ($p=0,001$) $<\alpha(0,05)$, nilai r 0,639 dapat diartikan adanya hubungan dengan keeratan kuat. Ada keterkaitan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).Diharapkan bagi SMAN 17 Medan oleh sekolah ataupun guru makin lebih peduli dan menjabarakan serta memberitakan tentang sadari dan manfaatnya di irangi dengan simulasi dan tindakan langsung.

Kata kunci: pengetahuan; sikap; remaja putri; sadari

ABSTRACT

Breast self-examination (BSE) is an examination to determine the presence of lumps that could possibly lead to breast cancer. According to the World Health Organization, the global incidence of breast cancer reaches 14 million cases, and the death rate is 8.2 million every year. This research is to determine the correlation between knowledge and attitudes of young women regarding breast self-examination at SMAN 17 Medan. This research is a quantitative analytical study with a cross-sectional design, and examined 35 grade Xi female students at SMAN 17 Medan as respondents obtained through random sampling techniques. Questionnaires were used as research instruments. Data were analyzed univariately and bivariate analysis was carried out using the Spearman Rank test. This research shows the knowledge of female adolescents regarding breast self-examination: the majority are in the fair category (57.1%); and the respondent's attitude is in the positive category (60.0%). Through data analysis, the p -value is ($p = 0.001$) $<\alpha(0,05)$, the r value is 0.639, which means that a correlation with strong significance was found. A correlation was found between knowledge and attitudes of young women regarding breast self-examination. It is hoped that SMAN 17 Medan and teachers will be more concerned, introduce and teach breast self-examination techniques and their benefits, through simulations and demonstrations.

Keywords: Knowledge, attitudes, young women, BSE

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemeriksaan payudara sendiri atau kerap dikenal sebagai **Sadari** ialah **suatu** solusi dari kelainan yang siapa saja bisa merasakannya dengan ciri-ciri terdapat benjolan pada payudara dimana ciri-ciri tersebut memungkinkan adanya kanker payudara. (Midpro edisi 1, 2013 dalam Nahak, A. J. K 2019). Kesadaran akan ini penting karena hampir 85% keganjilan payudara pada awalnya ditemukan oleh mereka yang terkena dampak melalui pemeriksaan payudara sendiri yang benar (Olfah, dkk, 2013 dalam wahyu A, Nana A).

Salah satu metode utama preventif kanker yang paling erkenal adalah deteksi dini. Deteksi dini ialah langkah mendeteksi keberadaan kanker yang kemungkinan sembuh, deteksi dini biasanya terjadi pada orang yang “terlihat sehat” tetapi tidak memiliki gejala (tanpa gejala) atau yang beresiko lebih terkena kanker (Krisdianto Boby Febri, 019).

Program sadari bisa menurunkan bilangan kematian oleh kanker payudara mencapai 20%. Menurut Setiowati et al. (2013), wanita yang jarang terinfeksi BSE beresiko lebih tinggi daripada wanita yang terinfekisadari. Resiko terkena kanker payudara adalah 7.122 kali lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang menerima BSE sebagai tindakan deteksi dini. Penggunaan sadari penting karenanya telah terbukti bahwa nyaris 85% kelainan payudara bisa di deteksi pada orang yang terkena hanya melalui penggunaan sadari yang tepat (Olfah & Badi'ah, 2013).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia ada 14 juta kasus secara global setiap tahun dengan tingkat kematian 8,2 juta (WHO, 2018). Jumlah kematian saat ini melebihi 22.000(Globocan 2020). Data menunjukkan bahwa kasus kanker payudara mencapai 19,18% dari populasi indonesia (Balitbangkes, 2019).

Mengenali latar belakang pengetahuan tentang skrining akan mempengaruhi sikap remaja putri terhadap pentingnya skrining BSE untuk mencegah

risiko kanker payudara. Pemeriksaan sendiri dapat menurunkan angka kematian akibat kanker payudara sebesar 20% sangat disayangkan jumlah remaja yang melakukan pemeriksaan sendiri tetap rendah (25-30%) (Septiani & Suara 2013).

HIPOTESIS

Mengenai hipotesis yang diajukan yaitu Ha: ada keterkaitan antara pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap pemeriksaan payudara sendiri (**SADARI**) dan Ho: tidak ada hubungan keterkaitan antara pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap pemeriksaan payudara sendiri (**SADARI**).

METODE

Penelitian ini ialah analitik **kuantitatif** dengan memakai desain **pendekatan cross-sectional** yang tujuannya untuk menyelidiki hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang **SADARI** dikelas XI SMAN 17 Medan.

Menurut Sugiyono (2011) dalam Pradana M (2017), populasi ialah kawasan umum yang tersusun oleh objek atau subjek lalu memiliki mutu dan khas tertentu yang ditentukan peneliti untuk menguasai dan berasal darinya untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini hanya melibatkan siswi dari kelas xi SMAN 17 Medan, dengan jumlah 173 orang.

Teknik menarik sampel yang dipakai yaitu random sampling dan survei dilakukan secara acak tanpa membedakan populasi, namun tetap memenuhi persyaratan sampel itu sendiri. Saat menghitung sampel sesuai dengan rumus donsu, 35 sampel harus diambil.

Data yang dipakai disesi penelitian ini ialah primer yaitu data yang didapat langsung dari sampel dengan membagi angket/ kuesioner untuk menguji tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang sadari dengan menggunakan 20 kuesioner pengetahuan dan 10 kuesioner sikap. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak tata usaha SMAN 17 Medan.

HASIL

Tabel 4.2.1
Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMAN 17 Medan tahun 2023

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
(n)	(%)	
Baik	10	28,6
Cukup	20	57,1
Kurang	5	14,3
Total	35	100,0

Berdasarkan tabel 4.2.1 dapat dijelaskan bahwa remaja putri di SMAN 17 Medan paling banyak adalah remaja putri yang mempunyai pengetahuan dalam kategori cukup yaitu 20 orang (57,1%) dan paling sedikit mempunyai pengetahuan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 5 orang (14,3%).

Tabel 4.2.2
Distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di sman 17 medan tahun 2023

SIKAP	Frekuensi	Persentase
Positif	21	60,0
Negatif	14	40,0
Total	35	100,0

Berdasarkan tabel 4.2.2 dapat dijelaskan bahwa remaja putri di sman 17 medan paling banyak adalah remaja yang mempunyai sikap dalam kategori positif yaitu 21 orang (60,0%) dan kategori negatif yaitu 14 orang (40,0%).

Tabel4.2.3
Distribusi frekuensi menurut hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di sman 17 medan tahun 2023

Pengetahuan	Sikap						
	Total	Positif	%	Negatif	%	F	%
an	p-Value						

Baik	8	22,9	2	5,7	10
28,6	0,001				
Cukup	10	28,6	10	28,6	20
57,1					
Kurang	3	8,6	2	5,7	5
14,3					
Total	21	60,0	14	40,0	35
100					

Berdasarkan tabel 4.2.3 diatas dapat diketahui bahwa dari 35 responden pengetahuan baik sebanyak 10 responden (28,6%) dengan sikap positif sebanyak 8 responden (22,9%) dan sikap negatif sebanyak 2 responden (5,7%) sedangkan kategori pengetahuan cukup terdapat 20 responden (57,1%) terdapat 10 responden (28,6%) dengan sikap negatif, kemudian kategori pengetahuan kurang terdapat 5 responden (14,3%) terdapat 3 responden (8,6%) dengan sikap positif dan 2 responden (5,7%) dengan sikap negatif.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memperlihatkan mayoritas pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dari 35 responden dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan remaja putri di SMAN 17 Medan belum semuanya mengetahui apa itu sadari dan bagaimana cara melakukan sadari

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Nasution, H.S.& Hayati N (2020) yang menunjukkan bahwa kesadaran pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di sman 7 tanjung balai 2019 masih cukup rendah unuk mayoritas yaitu 70%.

Menurut hipotesis para peneliti, kesadaran pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dikalangan gadis remaja tetap rendah karena kurangnya informasi tentang BSE dalam pendidikan kesehatan sekolah dan sumber lainnya. Informasi yang bisa didapatkan remaja putri tentang SADARI sangat banyak seperti infromasi dari pembelajaran sekolah, penyuluhan dalam sekolah, media massa khususnya google dan lainnya. Menurut informasi yang saya dapatkan dari pihak sekolah mengatakan bahwa SMAN 17 Medan sudah memiliki UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) namun sudah tidak beroperasi dan tidak dipergunakan lagi oleh pihak-pihak sekolah

juga mengatakan belum pernah mendapatkan paparan pendidikan kesehatan maupun penyuluhan kesehatan terlebih dibidang SADARI, oleh karena itu hal ini menyebabkan kurangnya informasi dari pihak sekolah baik pembelajaran maupun pendidikan kesehatan seperti penyuluhan dan peragaan langsung sehingga pengetahuan remaja putri di SMAN 17 Medan tergolong dalam kategori cukup. Informasi dari dalam sekolah juga sangat mendukung dalam pengetahuan remaja putri itu sendiri. Oleh karena itu, remaja putri di SMAN 17 Medan perlu mengetahui dan memahami penyakit payudara normal dan abnormal agar remaja putri setelah menerima hasil tes SADARI dapat membedakan apakah hasil yang diperoleh normal atau tidak. Jika pengobatan BSE hanya menunjukkan kelainan, gadis remaja harus mencari tindakan lanjut dan perawatan segera dari petugas kesehatan. Selain itu, sebagian besar mahasiswi saat ini memiliki akses informasi yang lebih mudah melalui media internet dibandingkan melalui jenis media massa lainnya. Selain itu, media online memberikan edukasi yang baik.

Hasil daripada variabel sikap remaja putri dalam mengaplikasikan SADARI di SMAN 17 Medan paling banyak memiliki sikap positif. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian Oktarida Y (2019) didapatkan hasil yang sejalan yaitu mayoritas responden memiliki sikap positif terhadap SADARI sebanyak 98 (65,3%) dan yang memiliki sikap negative terhadap SADARI sebanyak 52 (34,7%).

Hal ini membuktikan/mendukung teori bahwa salah satunya memperoleh sikap yang utuh/pengetahuan. Pengetahuan remaja putri hanya cukup untuk menghasilkan 32% sikap positif. Pengetahuan yang kurang mungkin disebabkan oleh kurangnya topik terkait kesehatan reproduksi, sehingga kurangnya pengetahuan mempengaruhi sikap remaja putri. Dengan demikian diketahui adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja tentang deteksi dini kanker payudara menggunakan SADARI.

Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dianalisis

menggunakan uji somer'd. Berdasarkan uji yang dilakukan didapatkan hasil bahwa ada keterkaitan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang SADARI di SMA tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Nasution, H. S & Hayati N (2020), yang memperkanal hasil bahwa ada hubungan yang positif dan keterkaitan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri di SMA Negeri 7 Tanjung Balai Tahun 2019, dimana nilai p value = 0,032 ($p < 0,05$).

KESIMPULAN

Disimpulkan oleh pembahasan yang telah dijelaskan, maka didapatkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMAN 17 Medan 2023, sebagian besar tergolong masih dalam kategori pengetahuan cukup dan sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMAN 17 Medan 2023, mayoritas memiliki sikap positif, serta ada hubungan yang positif dan berhubungan erat antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMAN 17 Medan 2023.

Diharapkan bagi SMAN 17 Medan disarankan kepada pihak sekolah dan guru untuk lebih peduli dan mengenalkan serta mengajarkan tentang SADARI dan manfaatnya disertai dengan simulasi dan peragaan. Dengan demikian diharapkan siswi tidak merasa tabu untuk melakukan SADARI, memiliki pengetahuan persepsi manfaat terhadap SADARI yang positif, serta dorongan dan efektitas diri yang baik untuk melakukan SADARI.

DAFTAR PUSTAKA

1. [REDACTED]

2. Azizah, N. 2022. "Kota Medan Tercatat Sebagai Prevalensi Kasus Kanker Terbanyak di Sumatera Utara", <https://www.republika.co.id/berita/rithr> [REDACTED]

- b463/kota-medan-tercatat-sebagai-prevalensi-kasus-kanker-terbanyak-di-sumatera-utara, diakses pada 15 Desember 2022 pukul 21.23.
3. Donsu, J. D. 2016. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jogjakarta : Pustaka Baru.
4. [\[REDACTED\]](#)
5. Rokom. 2022. "Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan", <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/202202/1639254/kanker-payudara-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan/>, diakses pada 03 Januari 2023 pukul 20.10.

Turnitin Jurnal Yemima Banjarnahor

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	jurnal.uimedan.ac.id Internet Source	2%
2	repository.unar.ac.id Internet Source	1%
3	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.unisyayoga.ac.id Internet Source	1%
5	academicjournal.yarsi.ac.id Internet Source	1%
6	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%
7	journal.stikeshb.ac.id Internet Source	1%
8	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
9	stikeskeluargabunda.ac.id Internet Source	1%

10	www.rctiplus.com	1 %
11	docplayer.info	1 %
12	jab.stikba.ac.id	1 %
13	repository.unsri.ac.id	1 %
14	text-id.123dok.com	1 %
15	journal.ahmareduc.or.id	1 %
16	www.researchgate.net	1 %
17	Herlinadiyaningsih Herlinadiyaningsih, Heti Ira Ayue. "Efektivitas Media Video SADARI Terhadap Praktik SADARI pada Remaja Putri di SMK PGRI Sampit", Jurnal Surya Medika, 2022 Publication	1 %
18	estudogeral.sib.uc.pt	1 %
19	media.neliti.com	1 %